

PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh : Rahmat Alvino

Rahmatalvino7@gmail.com

Pembimbing : Mariaty Ibrahim

Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau
Program Studi Administrasi Bisnis FISIP Universitas Riau
Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Simpang Baru Pekanbaru 28293-
Telp/Fax (0761) 63277, 35675

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of capital structure on profitability in automotive and component sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Capital structure as an independent variable was measured using the ratio of Debt to Assets Ratio (DAR), Debt to Equity Ratio (DER), Longterm Debt to Assets Ratio (LDAR), and Longterm Debt to Equity Ratio (LDER). While profitability as the dependent variable is measured by the ratio of Return on Equity (ROE) and Return on Investment (ROI). In this study, data on the place of financial statements and annual reports. Sampling was carried out by purposive sampling, the samples were 8 of 13 automotive and component companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The analysis technique in this study is simple linear, coefficient of determination, t test. Data analysis used linear regression analysis with the help of SPSS 21 software. The results of this study indicate that the test of simple regression analysis of capital structure variables consisting of DAR, DER, LDAR, LDER, the occurrence of a negative relationship to the ROE and ROI profitability variables. This means that the capital structure partially has no effect on profitability in the automotive and component sub-sector companies.

Keywords: Capital Structure, Profitability

PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta kondisi persaingan dalam dunia usaha semakin tajam, begitu banyak perusahaan yang bersaing untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya dengan cara mengelola perusahaan sebaiknya. Sehingga menuntut para pelaku bisnis untuk membuat dan melaksanakan strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan mereka. Tentunya perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu meraih laba atau keuntungan yang maksimal dengan biaya yang minimal.

Laba atau keuntungan mempunyai arti penting bagi suatu perusahaan dalam usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidup jangka panjang, karena

laba atau keuntungan menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu meningkatkan labanya, karena semakin tinggi tingkat laba suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin.

Dalam setiap perusahaan tentu mempunyai pengukuran kinerja keuangannya masing-masing. Pengukuran kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan pengukuran kinerja yang baik akan memberikan gambaran yang baik dan jelas terhadap keberhasilan perusahaan. Salah satu ukuran yang digunakan oleh perusahaan dalam

memperoleh laba atau keuntungan adalah rasio profitabilitas.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Atmaja, 2004). Laba pada dasarnya menunjukkan seberapa baik perusahaan dalam membuat keputusan investasi dan pembiayaan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab tertentu.

Faktor utama yang sangat mendukung berjalanya operasional perusahaan agar terwujud tujuan tersebut adalah bila tersedianya dana awal sebagai modal usaha. Pendanaan dalam sebuah perusahaan merupakan salah satu faktor yang penting, maka diperlukan pengambilan keputusan pendanaan yang tepat dari manajer perusahaan. Keputusan pendanaan yang baik dari suatu perusahaan dapat dilihat dari struktur modal.

Beberapa aspek pembelanjaan yang penting dan relevan dengan keadaan dunia bisnis semakin maju adalah penyediaan serta penggunaan modal. Dengan kata lain menyangkut masalah struktur finansial dan struktur modal perusahaan. Kita ketahui bahwasannya perusahaan dalam menjalankan kegiatannya selain menggunakan modal sendiri juga menggunakan modal pinjaman. Apalagi jika perusahaan akan menjalankan program ekspansi dimana hal itu akan membutuhkan modal yang cukup besar sehingga tidak dapat dipenuhi dengan modal sendiri tetapi juga harus dengan modal pinjaman, dan ini akan menyebabkan berubahnya struktur modal perusahaan. Penggunaan modal pinjaman bagi perusahaan menyebabkan

timbulnya kewajiban membayar bunga dan cicilan hutang pokok. Oleh sebab itu, diperlukan perhitungan yang matang untuk menentukan jenis dan besarnya pinjaman, sehingga penggunaan pinjaman dapat memberikan keuntungan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban secara optimal.

Keputusan struktur modal adalah keputusan yang mampu meminimalkan biaya modal yang harus dibayar oleh perusahaan. Seorang manajer perusahaan harus membuat sebuah keputusan yang berkaitan dengan penggunaan struktur modal mereka dari jumlah relatif utang dan ekuitas (Sheikh dan Wang, 2012).

Tingkat pengambilan ekuitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi pemilik modal sendiri yang ada dalam perusahaan tersebut. Hal ini artinya tingkat pengambilan ekuitas ini dapat menjadi ukuran efisiensi bagi penggunaan modal sendiri yang dioperasionalkan dalam perusahaan. Semakin besar tingkat pengembalian ekuitas, berarti semakin besar pula kemampuan perusahaan itu menghasilkan laba bagi pemilik modal sendirinya (Higgins, 1995).

Struktur modal berkaitan dengan kinerja perusahaan yang dimana kinerja tersebut dapat dimulai dengan salah satu unsur di dalamnya yaitu profitabilitas. Ketika proporsi utang perusahaan meningkat maka tingkat profitabilitas perusahaan menurun, sehingga perusahaan mampu menggunakan sumber dana internal dalam kegiatan operasional perusahaan.

Penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014. Alasannya karena keberadaan perusahaan sub sektor otomotif dan komponen secara langsung berkaitan dengan masyarakat. Hal ini akan memberikan dampak langsung bagi masyarakat, karena sebagian besar digunakan sebagai memudahkan dan mempercepat serta gaya hidup bagi

masyarakat. Umumnya perusahaan pada sektor ini merupakan perusahaan-perusahaan besar. Perusahaan besar tentu menjanjikan laba yang lebih tinggi, oleh sebab itu banyak calon investor yang tertarik pada perusahaan sub sector otomotif dan komponen. Perusahaan sub sector otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI berjumlah 13 perusahaan. Dari 13 perusahaan tersebut, peneliti mengambil 8 perusahaan sebagai sampel penelitian. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan beberapa kriteria sesuai dengan kebutuhan dalam variabel penelitian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis struktur modal terhadap profitabilitas. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sector otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Semakin berkembangnya zaman mengakibatkan banyak perusahaan yang semakin berkembang dan bermunculan. Maka dari itu perusahaan harus pandai dalam membuat strategi dalam bersaing dengan perusahaan lainnya. Untuk menentukan bagaimana perusahaan mengambil keputusan dalam menjalankan usaha tidak terlepas dari isi laporan keuangan perusahaan, karena laporan keuangan adalah senjata utama perusahaan dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan yaitu pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data dan aktivitas perusahaan tersebut (Munawir, 2007).

Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2010). Pendapat lain mengatakan bahwa struktur modal merupakan

perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen, dan saham biasa (Sartono, 2011). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal, yaitu perpaduan hutang, saham preferen, dan saham biasa yang memaksimalkan harga saham perusahaan tersebut. Dalam teori struktur modal diasumsikan bahwa perubahan struktur modal berasal dari penerbit obligasi dan pembelian kembali saham biasa atau penerbitan saham baru.

Perusahaan pada umumnya mempertimbangkan faktor-faktor berikut yang mungkin mempunyai pengaruh penting terhadap struktur modal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal diantaranya (J. Weston dan Brigham, 2004) :

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2001). Dan mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari *volume* penjualan, total aktiva, dan modal sendiri (Weston dan Brigham, 2008).

b. Stabilitas Penjualan

Stabilitas penjualan dan rasio-rasio hutang berhubungan satu sama lain secara langsung. Dengan stabilitas yang lebih besar dalam penjualan dan laba, suatu perusahaan dapat mengambil beban tetap utang dengan risiko yang lebih sedikit dari pada bila penjualan dan labanya mengalami penurunan secara periodik dalam hal yang disebut terakhir perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

c. Struktur Saingan

Kemampuan pelayanan hutang tergantung pada kemampuan untuk memperoleh laba dan juga volume

penjualan. Oleh karena itu, stabilitas margin laba adalah sama pentingnya dengan stabilitas penjualan. Artinya, perusahaan baru memasuki industri dan kemampuan perusahaan yang bersaing untuk memperluas kapasitas mempengaruhi margin laba.

- d. Struktur Aktiva
Struktur aktiva mempengaruhi sumber-sumber pembelanjaan dalam beberapa cara. Perusahaan dengan aktiva tetap yang berumur panjang, terutama bila permintaan untuk keluaran/ *output*nya secara relatif dijamin.
- e. Sikap Manajemen
Sikap manajemen yang paling banyak mempengaruhi secara langsung pilihan pembelanjaan adalah hal-hal yang menyangkut pengendalian (*control*) perusahaan dan risiko.
- f. Sikap Pemberi Pinjaman
Lepas dari analisis-analisis manajemen atas faktor-faktor *leverage* yang tepat bagi perusahaan-perusahaan mereka, tidak terdapat permasalahan kecuali bahwa sikap para pemberi pinjaman (*lender*) sering dianggap sebagai determinan penting kadang-kadang sangat penting (faktor yang menentukan) dari struktur-struktur modal.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut (Munawir, 2007).

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini

ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2012).

HIPOTESIS PENELITIAN

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik (Sugiyono, 2013).

Berdasarkan kepada hasil dari penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_a : Diduga bahwa struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan untuk mendapatkan penelitian yang lebih baik dan terarah, diperlukan suatu metode penelitian agar dapat menjawab pokok permasalahan. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, peneliti mengambil 12 perusahaan sebagai sampel karena keduabelas perusahaan tersebut menyediakan data-data lengkap sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini. Untuk lokasi pengambilan data adalah di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI), Jl. Jendral Sudirman No 73, Pekanbaru, Riau.

b. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan sub sector otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2016 yang berjumlah 13 perusahaan.

2. Sampel

Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu :

- Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2011-2014.
- Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan komponen yang memiliki laporan keuangan lengkap 2011-2014.
- Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2011-2014.

c. Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dimana data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang telah disusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif berupa laporan keuangan dan data kualitatif berupa laporan tahunan (*annual report*). Dalam penelitian ini data diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau di Jl. Jendral Sudirman No 73, Pekanbaru dan situs resminya www.idx.co.id lokasi ini merupakan tempat pengambilan laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014.

d. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dan metode dokumentasi. Metode observasi merupakan telaah pustaka dengan mengamati skripsi-skripsi dan jurnal-jurnal terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini. Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data yang berwujud data sekunder. Data tersebut diperoleh dari kantor Bursa Efek Indonesia (BEI) cabang Riau di Jl. Jendral Sudirman No 73, Pekanbaru dan situs resminya www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Sederhana

Model regresi sederhana digunakan untuk menganalisis hubungan linier antara satu variabel independen yaitu Struktur Modal terhadap variabel dependen yaitu Profitabilitas

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27,408	5,200		5,270	,000
1 Struktur Modal (X)	-4,042	3,455	-,209	-1,170	,251

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

Berdasarkan pengolahan data pada tabel diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 27,408 - 4,042X$$

Dari hasil regresi menunjukkan bahwa :

- Nilai konstanta (*a*) adalah 27,408 artinya apabila Struktur Modal nilainya

adalah 0, maka Profitabilitas nilainya yaitu sebesar 27,408.

Nilai koefisien regresi variabel Struktur Modal adalah sebesar $-4,042$ artinya apabila nilai Struktur Modal dinaikkan 1 satuan maka Profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar $-4,042$. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara Struktur Modal dengan Profitabilitas, semakin naik Struktur Modal maka semakin turun Profitabilitas.

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 (nol) dan 1 (satu).

Hasil Uji Determinasi (R^2) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,209 ^a	,044	,012	16,40562

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal (X)

b. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,044. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal memberikan pengaruh sebesar 4,4% terhadap variabel Profitabilitas. Artinya variabel Struktur Modal mampu menjelaskan sebesar 4,4% dari variasi variabel Profitabilitas. Sedangkan sisanya 95,6% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan uji yang berupa langkah pembuktian dengan penelitian. Langkah ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti secara linear.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis sebelumnya antara variabel X dan Variabel Y, apakah variabel X (Struktur

Modal) berpengaruh terhadap variabel Y (Profitabilitas) diterima atau ditolak.

Hasil Uji t Variabel X Terhadap Variabel Y Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	27,408	5,200		5,270	,000
1 Struktur Modal (X)	-4,042	3,455	-,209	-1,170	,251

a. Dependent Variable: Profitabilitas (Y)

Sumber : Pengolahan Data SPSS, 2018

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil uji t_{hitung} untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh signifikan variabel Struktur Modal (X) terhadap variabel Profitabilitas (Y), yakni sebesar $-1,170$, dengan tingkat signifikansi 0,251. Selanjutnya untuk mengetahui t_{tabel} dapat digunakan besaran derajat kebebasan (df) dengan cara menghitung $df = n - 2 = 32 - 2 = 30$. Berdasarkan uji t, diketahui nilai t_{tabel} untuk $df = 30$ pada $\alpha = 5\%/2$ atau $0.05/2 = 0.025$ adalah sebesar 2,042. Nilai t_{hitung} sebesar $-1,170 < t_{tabel} 2,042$ dengan signifikansi $0,251 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak, artinya variabel Struktur Modal (X) tidak berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas (Y).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan tentang pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan mengenai Struktur Modal yang diukur dengan rasio *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Longterm Debt to Assets Ratio* (LDAR), dan *Longterm Debt to Equity Ratio* (LDER), umumnya setiap rasio mengalami fluktuasi dari tahun ketahun. Tingkat perputaran rasio pada struktur modal masih banyak pendanaan perusahaan menggunakan hutang dan modal sendiri sedikit dibanding hutang. Hal ini menggambarkan bahwa perusahaan pada umumnya menggunakan banyak hutang untuk modal usahanya.
- b. Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan mengenai profitabilitas yang dilihat dari *Return On Equity* (ROE) masih belum mencapai standar industri yaitu 40%, hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik. Dengan demikian perusahaan dapat meningkatkan lagi hasil pengembalian ekuitas disetiap tahunnya. Sedangkan profitabilitas yang dilihat dari *Return On Investment* (ROI) juga masih belum mencapai standar industri yaitu 30%, hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik. Rendahnya hasil rasio ini disebabkan rendahnya margin laba karena rendahnya perputaran aktiva.
- c. Berdasarkan hasil uji analisis regresi sederhana variabel struktur modal yang terdiri dari DAR, DER, LDAR, LDER, terjadinya hubungan negatif terhadap variabel profitabilitas yang terdiri dari ROE dan ROI. Artinya struktur modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa analisis rasio struktur modal dari tahun ketahun umumnya mengalami fluktuasi

maka penulis memberikan saran kepada perusahaan agar dapat lebih meningkatkan rasio struktur modal perusahaan supaya investor tertarik untuk menanamkan sahamnya kepada perusahaan tersebut.

- b. Kepada Investor. Diharapkan investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat mempertimbangkan informasi lainnya. Misalnya nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan, stabilitas penjualan dan lain-lain.
- c. Kepada pengelola perusahaan. Diharapkan dapat mempertimbangkan kebijakan keuangan atas dasar perkembangan rasio yang ada untuk menarik investor serta dapat memberikan informasi akuntansi secara transparan, sehingga investor dapat menaruh kepercayaan kepada perusahaan yang bersangkutan..

Dari analisis statistik didapatkan hasil bahwa struktur modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Jadi, bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih memperbanyak variabel dan memperpanjang periode pengamatan, karena semakin lama interval waktu pengamatan, maka semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran hasil penelitian yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Ambarwati, S.D.A. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- A. Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan; Aplikasidan Teori*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Bambang Riyanto, 2010 . *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi keempat*. Penerbit : BPFE, Yogyakarta.

- Brigham Eugene, F. dan J. Houston. 2004. *Fundamentals of Financial Management Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E.F and Gapenski. 1994. *Financial Management : Theory & Practice*. Orlando : the Drydeen Press.
- Budi Rahardjo. 2007. *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Frank, Murray Z. & Vidhan K. Goyal. 2007. *Trade-off and Pecking Order Theories of Debt*. 11 Desember 2007. 7 Juli 2012.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate: dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Higgins. (1995). *Application of Socialcognitive Theory to Training for Computer Skills*. Information Systems Research, 1995 a, 6: 2, pp. 118-143.
- Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi kedua. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2008). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- R. Agus, Sartono. 2001. *Manajemen Keuangan : Teori dan Apilkasi*, Cetakan Pertama, Edisi Keempat, Yogyakarta : BPF.
- Sheikh, N.A.Wang, Z.J. (2012). *Effects of Corporate Governance on Capital Structure: Empirical Evidence From Pakistan*. The International Journal of Business in Society, Vol. 12.
- Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono, (2013). *Metode Penelitian Administrasi dan R & D*. Bandung Alfabeta.
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Pertama*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Van Horne, James C., 2002, *Financial Management and Policy*, 12th Edition, Prentice Hall International, Inc., New Jersey.
- Weston, J. Fred dan Brigham, Eugene F. 2004. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Erlangga.

Sumber website:

www.globalreporting.org

www.idx.co.id